

ABSTRAK

Menurunnya jumlah penduduk miskin dari 70 juta atau 60% pada tahun 1970 menjadi 27,2 juta atau 15,1 persen pada tahun 1990 merupakan hasil nyata dari pelaksanaan berbagai program pembangunan. Meskipun telah jauh berkurang, jumlah penduduk miskin masih cukup besar sehingga diperlukan upaya khusus untuk membantu menanggulangi kemiskinan.

Dengan Inpres Nomer 5 Tahun 1993 tentang Peningkatan Penanggulangan Kemiskinan, Pemerintah akan menyelenggarakan program khusus untuk mempercepat upaya mengatasi masalah kemiskinan yang diarahkan secara langsung kepada penduduk miskin di desa tertinggal. Program khusus itu dinamakan Program Inpres Desa Tertinggal (IDT).

Bertitik tolak dari keadaan tersebut di atas, maka peneliti mengambil topik : " Pelaksanaan Program Inpres Desa Tertinggal (IDT) ". Penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan apakah persiapan Program IDT sesuai dengan panduan Program IDT, apakah pelaksanaan Program IDT sesuai dengan panduan Program IDT dan hasil-hasil apakah yang mulai tampak dari Program IDT. Adapun data yang dicari adalah : (1) proses penentuan orang miskin, (2) proses pembentukan kelompok, (3) persiapan pendampingan kelompok masyarakat, (4) pemahaman masyarakat tentang Program IDT, (5) pelaksanaan kegiatan kelompok, (6) pelaksanaan penyaluran dana Program IDT, (7) pelaksanaan pendampingan kelompok masyarakat, (8) jumlah penduduk yang ada dibawah garis kemiskinan, (9) berkembangnya dana Program IDT, (10) sistem administrasi kelompok masyarakat, (11) kaitan Program IDT dengan Lembaga Pedesaan. Jenis penelitian ini adalah studi kasus serta deskriptif, dengan lokasi penelitian di desa Caturharjo, kecamatan Pandak, kabupaten Bantul, propinsi DIY pada tahun 1995.

Dari data yang diperoleh serta pembahasan mengenai permasalahan yang penulis ajukan dapat diambil kesimpulan bahwa : persiapan Program IDT di desa Caturharjo pada tahun 1995 sudah sesuai dengan panduan Program IDT; pelaksanaan Program IDT di desa Caturharjo pada tahun 1995 sudah sesuai dengan panduan Program IDT; dan hasil yang mulai tampak dari Program IDT di desa Caturharjo pada tahun 1995 adalah menurunnya tingkat kemiskinan, berkembangnya permodalan kelompok, rapinya sistem administrasi kelompok masyarakat. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak / instansi yang memerlukan.